LAPORAN KULIAH KERJA LAPANGAN

PERAN EVENT MARKETING DALAM PROMOSI PT. XL AXIATA YOGYAKARTA TERHADAP MINAT KONSUMEN



Oleh:

Dominicus Aji Kristiantoro 120904668

Dosen Pembimbing:

Ranggabumi Nuswantoro, M.A.

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA 2016

HAL AMAN PERSETUJUAN

PERAN EVENT MARKETING DALAM PROMOSI

PT. XL AXIATA YOGYAKARTA TERHADAP MINAT KONSUMEN

Laporan Kuliah Kerja Lapangan ini ditujukan untuk melengkapi syarat kelulusan Program Studi Ilmu Kornunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Oleh:

Nama

: Dominicus Aji Kristiantoro

NIM

: 120904668

Konsentrasi Studi

: Advertising

Disetujui

Yogyakarta, 17 November 2016

Dosen Pembimbing

Ranggabumi Nuswantoro, M.A.

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Kuliah Kerja Lapangan ini telah disetujui dan disahkan oleh Dosen Penguji dari Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta pada :

Hari

: Kamis

Tanggal

: 17 November 2016

Tempat

: Ruang Ujian FISIP UAJY

Disetujui

Yogyakarta, 17 November 2016

Penguji I

Ranggabumi Nuswantoro, M.A.

Penguji II

Ina Nur Ratriyana, M.A.

iii

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dominicus Aji Kristiantoro

NIM : 120904668

Program Studi : Ilmu Komunikasi (Advertising)

Fakultas : Ilmu Sosial dan Politik

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa laporan Kuliah Kerja Lapangan yang saya tulis ini benar benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan laporan Kuliah Kerja Lapangan ini hasil

jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 17 November 2016

Yang membuat pernyataan,



Dominicus Aji Kristiantoro

NIM: 120904668

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, rahmat dan kasih-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan laporanKuliahKerjaLapangan dengan judul "PERAN EVENT MARKETING DALAM PROMOSI PT. XL AXIATA YOGYAKARTATERHADAP MINAT KONSUMEN". Laporan KKL ini disusun sebagai salah satu syarat agar dapat melanjutkan ketahap penyusunan tugas akhir kuliah pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik.

Penulisan skripsi ini tidak akan terlaksana dan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, dukungan, serta kerjasama dari berbagai pihak yang dengan tulus dan rela mengorbankan waktu dan pikiran untuk membimbing penulis sampai penulisan laporan KKL ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, atas berkat, kasih dan karunia-Nya.

- 2. Kedua orang tua, kakak dan adik saya sebagai pemberi semangat.
- Bapak Ranggabumi Nuswantoro, S. Sos., M.A selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, memberikan saran, masukan dan kritikannya sehingga laporan ini dapat terselesaikan.
- Segenap karyawan PT. XL Axiata. Tbk Yogyakarta, khususnya Mbak Endang, Mas Adhi, Mas Akbar yang selalu membimbing dan memberikan ilmu baru selama berproses dalam KKL.
- Brigita Tri Winarsih yang selalu memberi semangat, doa dan menemani dalam penyelesaian laporan ini. Thank you ~

 Dany , Gina, Angel, Ferry, Paxy, Gilar, Erwin, jovent, Coco, Kevin yang selalu menjawab dan membantu dalam penulisan laporan ini.

7. Saudara dan teman-teman FISIP Ilmu Komunikasi angkatan 2012 yang

memberi berbagai masukan selama ini.

8. Saudara dan teman-teman dirumah yang selalu memberi motivasi,

masukan serta menemani dalam mengerjakan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan

laporan KKL ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang

membangun dari para pembaca guna menyempurnakan laporan KKL ini. Semoga

laporan KKL ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi bahan masukan rekan-rekan

dalam menyusun laporan KKL.

Yogyakarta, 1 Juli 2016

Penulis

Dominicus Aji Kristiantoro

NIM: 120904668

DAFTAR ISI

HAL	AMAN JUDUL	i
LEM	BAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HAL	AMAN PENGESAHAN	iii
HAL	AMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
HAL	AMAN KATA PENGANTAR	v
HAL	AMAN DAFTAR ISI	vii
HAL	AMAN DAFTAR TABEL	ix
HAL	AMAN DAFTAR GAMBAR	X
HAL	AMAN DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB	I PENDAHULUAN	1
A.	Latar Belakang	1
B.	Rumusan Masalah	
C.	Tujuan KKL	7
D.	Manfaat KKL	8
E.	Kerangka Teori	9
BAB	II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
A.	Profil Perusahaan	19
B.	Logo Perusahaan	20
C.	Visi dan Budaya Korporat	21
D.	Jenis Usaha	22
E.	Target Market	23
F.	Struktur Divisi	23
E	Facilitae Parusahaan	26

BAB III	DESKRIPSI HASIL DAN ANALISIS KKL	28
A.	Deskripsi Hasil Kuliah Kerja Lapangan	28
В.	Deskripsi Kerja Mahasiswa	40
C.	Hasil Analisis Pelaksanaan KKL	48
BAB IV	PENUTUP	50
A.	Kesimpulan	55
В.	Kritik dan Saran	56
DAFTAR PUSTAKA		58
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel Judul	Halaman
I.1 Data pengguna operator terbesar di Indonesia tahun 2014	3
II.1 Faktor-faktor Penentuan Keberhasilan Event Marketing	18
III.1 Faktor-faktor Penentuan Keberhasilan Event Marketing	53

DAFTAR GAMBAR

Tabel Judul	Halaman
II.1 Logo PT. XL Axiata Tbk.	22
II.1 Struktur Divisi PT. XL Axiata Tbk. Yogyakarta	24
III.1 Struktur Tahap Pembuatan Desain	33

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran Judul	Halaman
Lampiran 1 Event 3 Diva	60
Lampiran 2 Launching 4G LTE XL	63
Lampiran 3 Launching Yonder	65
Lampiran 4 Event Direct Selling	67
Lampiran 5 Desain Poster Promo Paket Internet	69
Lampiran 6 Desain Street Banner	71
Lampiran 7 Desain Layar Outlet	73
Lampiran 8 Desain Stiker Upgrade 4G XL	75
Lampiran 9 Desain ID Card 4G Agent	77
Lampiran 10 Desain Poster Promo Samsung	7 9

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bisnis merupakan salah satu faktor penting yang mendukung ekonomi di dunia. Berbagai macam bisnis telah menjamur di dunia saat ini, seperti yang dapat dilihat dari perkembangan bisnis terdapat juga berbagai macam persaingan yang terjadi di dunia bisnis. Semakin berkembangnya jaman, persaingan industri bisnis juga semakin ketat dari waktu ke waktu. Seperti yang kita ketahui, industri bisnis telah menjamur di negara Indonesia yang mempunyai populasi hampir 250 juta jiwa ini. Industri telekomunikasi adalah industri yang paling kompetitif dan berkembang saat ini, dengan populasi masyarakat negara Indonesia yang hampir 250 juta jiwa ini tentu saja kebutuhan akan komunikasi sangat diperlukan, dalam hal ini tentu saja industri telekomunikasi memiliki peluang untuk memiliki pangsa pasar yang luas dan banyak. Industri telekomunikasi merupakan salah satu industri yang menyediakan layanan komunikasi kepada masyarakat agar dapat berkomunikasi atau berinterkasi satu dengan yang lain. Industri telekomunikasi yang paling menjanjikan saat ini adalah bisnis operator seluler. Mengingat perkembangan era globalisasi saat ini yang menyebabkan maraknya pengguna handphone khususnya smartphone maka permintaan akan layanan operator seluler juga tinggi. Keadaan pasar dimana banyaknya pergantian dari nomor seluler ke nomor seluler lain menjadikan persaingan yang semakin tinggi dibisnis operator seluler.

Sejalan dengan perkembangan dunia usaha, persaingan antara perusahaan juga semakin meningkat. Dengan kondisi kompetitif seperti ini setiap perusahaan dituntut untuk mengelola usahanya sebaik mungkin untuk dapat menciptakan keunggulan dalam persaingan dan dapat tumbuh dan bertahan, sehingga berhasil memenangkan persaingan memperoleh laba. Hal ini berarti perusahaan harus menetapkan strategi bersaing yang efektif dan efisien bagi perusahaan. Persaingan dalam bisnis operator seluler ini guna meningkatkan pangsa pasar mereka (market share). Pangsa pasar (market share) adalah bagian pasar yang dikuasai oleh suatu perusahaan atau presentase penjualan suatu perusahaan terhadap total penjualan para pesaing pada waktu dan tempat tertentu (William, 1984). Besarnya pangsa pasar juga berubah sesuai dengan perubahan selera dan minat konsumen dari satu produk ke produk lain (Lamb, 2001). Dalam bisnis operator seluler juga mengalami hal serupa, semakin berkembangnya dunia usaha maka juga muncul kompetitor-kompetitor baru yang siap untuk bersaing. Kondisi ini juga membuat konsumen semakin jeli dalam memilih layanan yang ditawarkan oleh perusahaanperusahaan jasa telekomunikasi. Mulai dari memilih jasa atau layanan operator seluler yang berkualitas. Kemudian diikuti dengan harga yang terjangkau atau sesuai dengan daya beli konsumen. Kualitas jasa dan produk yang berkualitas merupakan sesuatu yang didambakan konsumen.

Semakin tinggi derajat kepuasan yang diterima konsumen atas pemakaian suatu produk, mengidentifikasikan produk semakin bermutu.

Tabel I.1
Data pengguna operator terbesar di Indonesia tahun 2014

OPERATOR SELULER	TOTAL PENGGUNA PADA Q1 2014 (JUTA)	TOTAL PENGGUNA PADA Q3 2014 (JUTA)
Telkomsel	132,7	139,2
Xl Axiata	62,9	58,3
Indosat	59,7	54,3

(Sumber: www.techinasia.com, 2014)

Di Indonesia ada 3 operatorseluler besar yang menggunakan teknologi berbasis *GSM*, yaitu PT.Telekomunikasi Indonesia Seluler Tbk. (Telkomsel), PT. Indonesian Satellite Corporation Tbk. (Indosat), dan PT. XL Axiata, Tbk. Bisa dilihat dari pengguna operator seluler dari 3 merek operator seluler terbesar tersebut bahwa terjadi peningkatan pengguna dari kuartal pertama kekuartal ketiga. Serta terjadi penurunan pengguna seperti yang dialami XL. Dengan adanya peningkatan dan penurunan pengguna 3 merek operator selular tersebut tidak lepas dari layanan yang disediakan serta strategi komunikasi pemasaran dari masing-masing perusahaan. Maka setiap perusahaan harus bisa mendesain dan menyusun strategistrategi baru dari program pemasaran yang mampu menciptakan, mempertahankan dan meningkatkan kepuasan konsumen dibandingkan pesaingnya. Dengan strategi pemasaran yang tepat maka dapat menyediakan dan menyampaikan apa yang konsumen inginkan. Strategi pemasaran tersebut bertujuan agar menjaga kepuasan konsumen serta

menarik minat calon konsumen. Salah satu bentuk strategi tersebut adalah dengan menyediakan fitur atau layanan baru yang dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Mulai tahun 2015 layanan baru yang disediakan oleh perusahaan operator seluler, yaitu adalah tentang internet cepat atau real 4G LTE difrekuensi 1.800 MHz oleh tiga operator, yaitu Telkomsel, Indosat Ooredoo, dan XL Axiata. XL bisa dikatakan tengah memimpin dari sisi jumlah pelanggan. Sementara Indosat dari sisi jumlah kota yang dilayani. XL menyatakan telah menggelar layanan 4G secara komersial di 19 kota, yang tersebar diberbagai provinsi, yaitu Medan, Pekanbaru, Batam, Palembang, Jakarta, Bogor, Purwakarta, Cirebon, Bandung, Tegal, Pekalongan, Yogyakarta, Surabaya, Pacitan, Madura, Denpasar, Mataram, Banjarmasin, dan Manado. (www.indotelko.com, 2015).

XL Axiata (PT. XL Axiata Tbk.) merupakan salah satu operator seluler jajaran atas yang telah lama beroperasi di Indonesia. XL Axiata mulai beroperasi secara komersial sejak 8 Oktober 1996, XL Axiata menjadi yang terbaik diwilayah Asia, dan dimiliki secara mayoritas oleh Axiata Group Berhad dengan saham sebesar 66,43% dan selebihnya menjadi milik publik dengan saham sebesar 33,57% (www.xl.co.id).

XL memulai usaha sebagai perusahaan dagang dan jasa umum pada tanggal 6 Oktober 1989 dengan nama PT. Grahametropolitan Lestari. Pada tahun 1996, XL memasuki sektor telekomunikasi setelah mendapatkan izin operasi GSM 900 dan secara resmi meluncurkan layanan GSM. Dengan demikian, XL menjadi perusahaan swasta pertama di Indonesia yang

menyediakan layanan telepon seluler. Pada September 2005, XL melakukan Penawaran Saham Perdana (IPO) dan mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang sekarang dikenal sebagai Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada saat itu, XL merupakan anak perusahaan Indocel Holding Sdn. Bhd., yang sekarang dikenal sebagai Axiata Investments (Indonesia) Sdn.Bhd., yang seluruh sahamnya dimiliki oleh TM International Sdn. Bhd. (TMI) melalui TM International (L) Limited. Pada tahun 2009, TMI berganti nama menjadi Axiata Group Berhad (Axiata) dan ditahun yang sama PT. Excelcomindo Pratama Tbk. berganti nama menjadi PT. XL Axiata Tbk. untuk kepentingan sinergi perusahaan. (www.xl.co.id).

Kita bisa lihat saat ini perusahaan seperti PT. XL Axiata Tbk. memutar otak mereka untuk dapat bersaing didunia bisnis saat ini. Dalam menghadapi persaingan, perusahaan kompetitor berusaha merebut dan menarik para konsumen agar menggunakan atau membeli produk maupun jasa mereka dengan berbagai cara. Dengan keadaan persaingan bisnis saat ini PT. XL Axiata Tbk. mengerahkan segala kemampuan mereka agar tidak kalah dengan para pesaing lain. Berbagai tantangan yang dihadapi oleh perusahaan bisnis yang bersaing diantaranya adalah selalu berusaha mendapatkan cara terbaik untuk merebut dan mempertahankan pangsa pasar. Pangsa pasar merupakan sumber utama suatu perusahaan agar mereka dapat bertahan hidup. Merebut dan mempertahankan pangsa pasar dalam kondisi persaingan yang kompetitif seperti saat ini, perusahaan

harus dapat menerapkan berbagai strategi pemasaran yang tepat dan efektif. Salah satu strategi pemasaran diantaranya adalah menerapkan komunikasi pemasaran berupa promosi.

Perusahaan membutuhkan promosi yang tepat, promosi yang tepat dapat berguna bagi perusahaan untuk keberlangsungan hidup suatu perusahaan. Pasar yang luas membutuhkan informasi yang detail mengenai produk apa yang ingin mereka beli. Promosi sangat berguna untuk memberikan informasi apa yang dibutuhkan pasar mengenai produk yang akan dijual maupun ditawarkan. Promosi dapat menyampaikan segala bentuk informasi seperti adanya fitur, layanan, produk paling baru, diskon, dan segala informasi apapun mengenai produk tersebut. Promosi dilakukan agar merubah perilaku individu agar mereka mau menerima, membeli, dan memakai produk yang ditawarkan. Pada saat ini banyak promosi yang bersifat persuasif atau membujuk, hal ini bertujuan untuk menanamkan kesan suatu produk dibenak individu agar merubah perilaku mereka untuk membeli (Rangkuti, 2009).

Promosi merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting dalam perusahaan. Kegiatan promosi dilapangan seperti event cenderung lebih dapat menarik minat konsumen dan calon konsumen. Berdasarkan hasil riset pula diketahui bahwa 59% perusahaan mengatakan peranan event marketing sangat penting dalam kegiatan pemasaran mereka. "Seperti halnya dilakukan oleh para pemilik merek, mereka lebih memilih event marketing daripada advertising untuk membangun brand-nya dimata

publik. Perusahaan lebih mengunggulkan event marketing karena diyakini dapat membangkitkan emosi target audience dan memberikan kesan yang lebih mendalam kepada merek, sehingga dapat menciptakan brand loyalt.". (www.pengusaha-indonesia.com).

Pada kuliah kerja lapangan ini penulis ingin mengulas mengenai aktivitas dan kegiatan khususnya pada *event marketing* yang berkaitan tentang promosi penjualan yang dilakukan PT. XL Axiata Tbk. dalam penjualan produknya terlebih didaerah Yogyakarta, selain itu pada kuliah kerja lapangan ini penulis ingin memperoleh pengalaman dan pembelajaran secara langsung mengenai dunia promosi dari salah satu perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia, yaitu PT. XL Axiata Tbk.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana peran event marketing dalam Promosi XL Axiata Tbk.

Yogyakarta untuk menarik minat Konsumen?

C. Tujuan KKL

Untuk mengetahui peran event marketing dalam Promosi XL Axiata Tbk.
Yogyakarta.

D. Manfaat KKL

Adapun manfaat-manfaat dari kuliah kerja lapangan sebagai berikut ini :

- 1. Manfaat dalam ranah akademis/teoritis
 - a. Memberikan pengetahuan dan referesi kepada Fakultas Ilmu
 Sosial dan Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta tentang
 peran event marketing dalam promosi PT.XL Axiata Tbk.
 Yogyakarta yang dapat ditambahkan kedalam materi perkuliahan.
 - b. Mempraktekkan materi ilmu komunikasi yang selama didapat dari perkuliahan dan menerapkannya secara langsung pada dunia kerja terkait dengan peran event marketing dalam promosi PT.XL Axiata Tbk. Yogyakarta.

2. Manfaat dalam ranah praktis

- a. Menambah wawasan dan pengalaman yang lebih luas tentang dunia kerja bagi para pembaca.
- b. Memberikan gambaran kepada pembaca mengenai aktivitas komunikasi pemasaran yang dilakukan oleh PT. XL. Axiata Tbk. cabang Yogyakarta, khususnya peran event marketing dalam promosi PT. XL Axiata Tbk. Yogyakarta.
- c. Dapat memberikan evaluasi atau masukan kepada PT. XL. Axiata Tbk. cabang Yogyakarta terkait dalam perbaikan mutu dan layanan serta kemajuan dalam persaingan operator seluler di Indonesia.

E. Kerangka teori

1. Aktivitas Promosi

Agar pemasaran tepat sasaran maka memerlukan *promotion* plan, dan hal tersebut bersifat fleksibel. Dalam *promotion* plan mencakup seluruh kegiatan *promotion mix*, seperti public relations, sales promotion, iklan dan publikasi. Agar efektif tentu saja tujuan pemasaran dan tujuan pengiklan harus berkaitan dan memiliki tujuan yang lebih tinggi yang bersifat menantang tapi dapat dijangkau, dilaksanakan, serta diukur (Rangkuti, 2004).

Komunikasi dan promosi adalah kemampuan yang harus dimiliki dalam *marketing*. Komunikasi dapat terjadi dengan ataupun direncanakan, sedangkan promosi adalah bagian dari komunikasi yang direncanakan. Promosi didesain untuk menstimulasi kesadaran (*awareness*), ketertarikan (*interest*), dan berakhir dengan tindakan (*purchase*) yang dilakukan oleh konsumen. Perusahaan biasanya menggunakan iklan, promosi penjualan, pengerahan tenaga penjualan, dan *public relation* sebagai alat penyampaian pesan dengan tujuan untuk menarik perhatian dan minat masyarakat. Promosi tidak efektif jika tidak dapat mencuri perhatian masyarakat (Kotler, 2003).

Promosi adalah unsur dalam bauran pemasaran yang digunakan untuk memberitahukan, membujuk, dan mengingatkan tentang produk perusahaan (Rangkuti, 2009).

2. Media Promosi

Media promosi disini memiliki arti umum sebagai suatu sarana untuk mengkomunikasikan suatu produk, jasa, *image*, perusahaan atau yang lain untuk dapat lebih dikenal masyarakat lebih luas.

Menurut (Kasali, 2007), media promosi dibagi menjadi 2 jenis dalam periklanan, yaitu:

a. Above The Line (ATL) atau Media Lini Atas.

Pemasaran atau marketing *Above The Line* (ATL) merupakan pemasaran produk atau jasa yang menggunakan media massa. Media yang digunakan biasanya adalah media televisi, radio, media cetak, internet, dan sebagainya. ATL merupakan media tidak langsung yang mengenai *audience* karena sifatnya yang terbatas pada penerimaan *audience*. Ciri-ciri *Above The Line* (ATL):

- 1) Target audience yang luas.
- 2) Lebih untuk menjelaskan sebuah konsep atau ide dan tidak ada interaksi langsung dengan *audience*.
- Media yang digunakan merupakan media massa berupa TV, radio, majalah, koran, billboard, dan sebagainya.
- b. Below The Line (BTL) atau Media Lini Bawah.

Below The Line (BTL) merupakan aktifitas marketing atau promosi yang dilakukan ditingkat retail atau konsumen dengan salah satu tujuannya adalah merangkul konsumen agar tertarik dengan suatu produk, contohnya: program bonus atau haidah, *event*, pembinan konsumen, dan sebagainya. Ciri-ciri *Below The Line* (BTL):

- 1) Target audience terbatas.
- 2) Media atau kegiatannya memberikan audience kesempatan untuk merasakan, menyentuh atau berinteraksi, bahkan langsung membeli.
- Media yang digunakan adalah event marketing, sponsorship, sampling, point of sale (POS) materials, consumer promotion, dan sebagainya.

3. Event Marketing

3.1 Definisi Event Marketing

Salah satu cara yang efektif dalam menyampaikan pesan sebuah brand adalah dengan mengajak customer dan potential customer untuk terlibat dalam sebuah event yang diselenggarakan oleh perusahaan. Event marketing adalah suatu bentuk promosi yang dilakukan dan didesain untuk menarik perhatian dan melibatkan suatu merek dengan cara melakukan kegiatan dalam bentuk suatu kebudayaan, olahraga, sosial. Adapun beberapa definisi dari event marketing:

a. Menurut Shimp (2000:600), event marketing adalah sebuah
 bentuk promosi merek yang mengingat suatu merek dengan
 kegiatan kebudayaan, sosial, olahraga atau tipe kegiatan

lainnya yang mengandung tingkat keterkaitan publik yang tinggi.

b. Menurut Kotler dan Keller (2007:205), perusahaan mensponsori kegiatan dan program-program yang dirancang untuk menciptakan interaksi setiap hari atau interaksi yang berkaitan dengan merek.

Dalam www.pengusaha-indonesia.com terdapat beberapa fungsi lain dari event marketing yang digunakan perusahaan, yaitu:

- a. Memperkuat brand positioning dan image sebuah merek.
- b. Untuk menarik pelanggan pesaing (brand switching)
- c. Menunjukkan kelebihan dibandingkan kompetitor
- d. Menjaga dan meningkatkan loyalitas dari pelanggan
- e. Menciptakan brand awareness yang tinggi dan instan

Dengan adanya *Event marketing* maka akan memberikan konsumen sebuah pengalaman menarik yang berhubungan dengan suatu produk tertentu. *Event marketing* yang diselenggarakan harus memiliki pengaruh (*impact*) serta memberikan kesan mendalam kepada setiap orang yang hadir sehingga *customer* bisa cukup lama mengingat pengalaman yang menyenangkan tersebut.

3.2 Peran dan Fungsi Event Marketing

Event atau brand activation memiliki peranan yang cukup besar dalam kegiatan komunikasi pemasaran. Sebelumnya event dianggap sebagai pelengkap kegiatan komunikasi lainnya karena perusahaan masih banyak mengandalkan kegiatan pemasangan iklan pada media masa. Perusahaan lebih mengunggulkan event marketing karena diyakini dapat membangkitkan emosi target audience dan memberikan kesan yang lebih mendalam kepada merek, sehingga dapat menciptakan brand loyalty.

Menurut Hoyle (2006:45), *event marketing* adalah komunikasi pemasaran dengan 3 pendekatan yang berbeda, yaitu :

- a. Emotional communication method, dimana event marketing mencoba untuk lebih dekat lagi dengan penekanan dalam menawarkan produknya kepada konsumen, melainkan dengan cara menyentuh perasaan dan emosi dari konsumen.
- b. Touches the customer by involiving them in activities, ketika konsumen telah cita rasa terhadap suatu produk, maka mereka akan senantiasa menyampaikan suatu informasi nilai suatu produknya kepada orang- orang terdekat lainnya.
- c. Intellectual dimension, dimana dimensi kepandaian dari perusahaan tersebut dalam menyusun suatu acara untuk konsumen.

Event harus memiliki beberapa karakterisitk tertentu, agar pesan dapat disampaikan kepada konsumen dengan baik, antara lain (Noor, 2009:13-15):

a. Keunikan

Suksesnya sebuah *event* adalah pengembangan ide kreatif, artinya penyelenggaraan *event* harus unik dan biasanya muncul dari ide kreatif yang berbeda dari *event* lainnya.

b. Perishability

Perishability berhubungan dengan penggunaan fasilitas penyelanggaran event. Kesediaan tempat untuk mengadakan event, bagaimana sebuah event disesuaikan tempat penyelenggaraannya dengan tema besar agar mendapatkan event yang sesuai permintaan penyelanggara.

c. Intangibilty

Menghadiri sebuah event yang tertinggal dibenak pengunjung adalah pengalaman yang mereka dapatkan dari penyelenggaraan event, hal ini merupakan tantangan bagi penyelenggara untuk merubah bentuk pelayaanan intangible menjadi sesuatu yang berwujud, seperti desain warna pada kartu undangan, cinderamata yang menawan, pengunaan alat makan dan minum terbaik, penggunaan dekorasi ruang yang menarik sesuai tema, pengunaan audio visual yang baik, dan lain–lainnya. Hal tersebut merupakan proses perubahan intangible menjadi tangible.

d. Suasana dan Pelayanan

Suasana merupakan salah satu karakteristik yang penting

pada saat berlangsungnya event. Event yang diselenggarakan dengan suasana tepat akan menghasikan sukses besar, tetapi sebaliknya kegagalan event dihasilkan oleh suasana yang tidak tepat.

e. Interaksi Sosial

Interaksi sosial dari pengunjung merupakan kunci sukses dari event. Karakteristik diatas harus diperhatikan agar event yang direncanakan sesuai dengan tujuan, selain itu pertanyaan 5W berguna untuk merancang desain event, komponen 5W meliputi:

1) Why (mengapa)

- a) Sampaikan manfaat produk
- b) Jelaskan latar belakang dan tujuan penyelanggaraan
- c) Gunakan pendekatan individu atau direct selling
- d) Kemukakan kebutuhan dan manfaat event bagi pengunjung dan peserta

2) Who (siapa)

- a) Jelaskan cakupan *audiensevent* : lokal, nasional, atau regional
- b) Jelaskan bidang profesi khalayak yang menjadi sasaran event bagi target sasaran
- 3) When (kapan)

Jelaskan jadwal waktu, hari, atau tanggal

penyelenggaraan event

4) Where (dimana)

- a) Jelaskan lokasi dan tempat event, akses pada infrastrukur fasilitas umum, dan ketersediaan fasilitas-fasilitas lainnya
- b) Uraikan keunikan event
- Ungkapkan kenyamanan lokasi dan tempat event yang akan diselenggarakan

5) What (apa)

- a) Ungkapkan harapan calon peserta dan pengunjung yang dapat dipenuhi oleh event
- b) Uraikan program-programnya

Tujuan diselenggarakan suatu event marketing dapat berupa pembelajaran, bertukar pikiran, sosialisasi, peringatan, hiburan, serta mempromosikan produk baru perusahaan atau meningkatkan pendapatan perusahaan dan lainya. Kegiatan sales promotion melalui event marketing dapat terwujud karena adanya respon positif akan perilaku konsumen dalam menanggapi pesan, maka akan timbul perilaku konsumen dalam menentukan pengambilan keputusan dalam pembelian.

3.3 Jenis- jenis Event Marketing

Jenis-jenis *event marketing* menurut Koh (2010:24), yaitu sebagai berikut :

a. Local public special events

Acara ini dimaksudkan untuk rakyat lokal yang umunya skala kecil dan dipasarkan hanya melalui media lokal.

b. Regional public special events

Acara ini khusus publik dirancang untuk menarik lokal dan non lokal untuk berpartisipasi dimana dipasarkan diluar daerah lingkungan masyarakat sekitar.

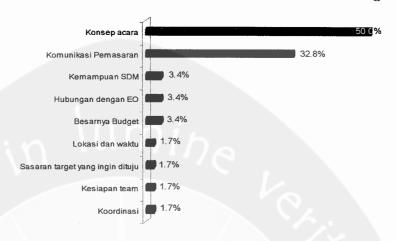
c. National-International Public Special Events

Acara ını khusus publik dimaksudkan untuk menarik wisatawan nasional dan internasional dalam desain yang menarik, durasi yang lama dan dipasarkan secara nasional dan internasional.

3.4 Faktor Penentu Keberhasilan Event Marketing

Ketika melakukan *event marketing*, terdapat faktor-faktor yang harus diperhatikan oleh perusahaan untuk menjamin untuk keberhasilan kegiatan tersebut.

Tabel I.2
Faktor-faktor Penentuan Keberhasilan Event Marketing



(Sumber: Divisi Riset PPM Manajemen, Mei 2008)

から は 方義な 内容を 医の あいこう

一個 軍事 一名 的复数 不可能的 医二人氏征

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa 50% menyatakan konsep acara menjadi hal yang sangat ingin dicapai. Penentuan tema perlu memperhatikan isu yang sedang berkembang dimasyarakat. Sebanyak 33% mengatakan bahwa dengan komunikasi pemasaran yang baik, informasi tentang adanya suatu event dapat sampai ke target yang dituju, sehingga event dapat dihadiri oleh pengunjung yang tepat. Keberhasilan event marketing akan sangat tergantung kepada sistem pemasaran perusahaan dalam melaksanakan prinsip P5, yang terdiri dari product, price, place, public relation dan positioning (Hoyle, 2006:15). Kemudian selain itu tergantung pada kesesuaian merk, event, dan pasar sasaran. Titik awal event marketing yang efektif adalah menentukan pasar sasaran dan menjelaskan tujuan yang akan dicapai dari event tersebut.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Profil Perusahaan

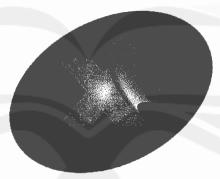
XL Axiata (PT. XL Axiata Tbk.) merupakan salah satu operator seluler jajaran atas yang telah lama beroperasi di Indonesia. XL Axiata mulai beroperasi secara komersial sejak 8 Oktober 1996, XL Axiata menjadi yang terbaik di wilayah Asia, dan dimiliki secara mayoritas oleh Axiata Group Berhad dengan saham sebesar 66,43% dan selebihnya menjadi milik publik dengan saham sebesar 33,57% (www.xl.co.id).

XL memulai usaha sebagai perusahaan dagang dan jasa umum pada tanggal 6 Oktober 1989 dengan nama PT. Grahametropolitan Lestari. Pada tahun 1996, XL memasuki sektor telekomunikasi setelah mendapatkan izin operasi GSM 900 dan secara resmi meluncurkan layanan GSM. Dengan demikian, XL menjadi perusahaan swasta pertama di Indonesia yang menyediakan layanan telepon seluler. Pada September 2005, XL melakukan penawaran saham perdana (IPO) dan mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang sekarang dikenal sebagai Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada saat itu, XL merupakan anak perusahaan Indocel Holding Sdn. Bhd., yang sekarang dikenal sebagai Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., yang seluruh sahamnya dimiliki oleh TM International Sdn. Bhd. (TMI) melalui TM International (L) Limited. Pada tahun 2009, TMI berganti nama menjadi Axiata Group

Berhad (Axiata) dan ditahun yang sama PT. Excelcomindo Pratama Tbk. berganti nama menjadi PT. XL Axiata Tbk.

PT. XL Axiata Tbk memiliki beberapa kantor pusat yang terdapat di kota-kota besar seperti Jakarta, Bandung, Surabaya dan Yogyakarta untuk wilayah Jawa. PT. XL Axiata Tbk Yogyakarta atau biasa disebut XL Center Yogyakarta merupakan salah satu kantor pusat yang berdada di Yogyakarta. XL Center Yogyakarta merupakan kantor pusat dengan kelas A dan merupakan kantor inti dari area Jawa Tengah – DIY. XL Center Yogyakarta sendiri dikunjungi lebih dari 500 customer setiap harinya. XL Center Yogyakarta berlokasi di Jalan Laksda Adisucipto No.163, Sleman, Yogyakarta.

B. Logo Perusahaan



Gambar II.1 Logo PT. XL Axiata Tbk (Sumber: www.xl.co.id)

Logo baru XL mempersembahkan identitas baru dalam mewujudkan komitmen untuk berubah menjadi lebih baik. Sebuah logo adalah representasi identitas yang dapat menggambarkan berbagai visi dan misi untuk membantu lebih maju. Tiga dimensi warna dalam logo baru XL

memiliki makna yang saling berintegrasi. Warna biru merupakan identitas prinsip dasar XL yang melambangkan kepercayaan dan tanggung jawab. Warna hijau melambangkan sumber inspirasi pertumbuhan dan harmoni. Warna kuning menggambarkan energi dan pemikiran terang yang dapat membawa kemajuan.

C. Visi dan Budaya Korporat

PT. XL Axiata Tbk. merupakan perusahaan penyedia layanan operator seluler dengan puluhan juta pelanggan dan akan terus bertambah. Untuk mempertahankan mutu perusahaan dan pelanggan diseluruh Indonesia maka diperlukan Visi dan misi perusahaan. Visi dan misi perusahaan merupakan cita-cita kerja perusahaan kedepan untuk dapat menjadi perusahaan yang lebih baik dan berkembang dengan mengintregasikan berbagai elemen yang ada. Berbagai cita-cita tersebut dapat diketahui melalui penjabaran berikut ini:

- Visi: Menjadi yang terdepan dalam memberikan pengalaman menggunakan mobile internet yang mudah dengan harga yang lebih murah untuk masyarakat Indonesia dimana brand XL memiliki daya tarik yang kuat untuk anak muda.
- Budaya Korporat: Empat nilai utama XL yang disingkat sebagai "ITS XL" terdiri dari:
 - a. UNCOMPROMISING INTEGRITY: Memiliki standar etika tinggi, tidak ada toleransi terhadap perilaku yang tidak etis.

- b. TEAM SYNERGY: Penuh semangat bekerja-sama, memastikan semua proses dilakukan demi mencapai tujuan bersama.
- c. SIMPLICITY: Melakukan yang terbaik untuk memberikan solusi yang mudah digunakan dan melebihi harapan pelanggan
- d. EXCEPTIONAL PERFORMANCE: Selalu semangat dalam memberikan kinerja terbaik.

D. Jenis Usaha

PT. XL Axiata Tbk. merupakan salah satu perusahaan penyedia layanan operator seluler terbsesar se-Indonesia dengan puluhan juta pelanggan yang aktif sampai saat ini dan akan terus berkembang. Sebagai perusahaan penyedia layanan operator seluler maka PT. XL Axiata Tbk. menyediakan berbagai bentuk produk dan layanan. Bentuk produk yang disediakan PT. XL Axiata Tbk. sendiri dibagi menjadi 2 jenis sesuai dengan segmentasi pelanggan, yaitu:

- 1. Produk reguler XL
 - a. Pulsa prabayar
 - b. Paket data internet prabayar
 - c. Paket telpon prabayar
 - d. Perdana reguler
- 2. Produk premium XL (XL Prioritas)
 - a. Pulsa pascabayar
 - b. Paket telpon dan sms pascabayar

- c. Kuota internet pascabayar
- d. Nomor XL sesuai keinginan customer

E. Target Market

Target *market* PT. XL Axiata Tbk. Yogyakarta mencakup pengguna seluler di wilayah Yogyakarta. Target *market* PT. XL Axiata Tbk. Yogyakarta dibagi menjadi 2 sesuai dengan jenis produk XL, yaitu *reguler* dan *premium*.

1. Target Market Reguler

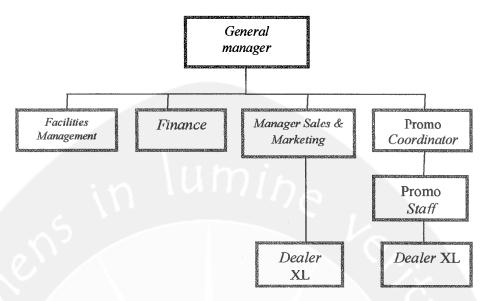
Merupakan target *market* untuk produk XL *reguler*. Target *market* ini adalah kalangan kelas menengah berusia rata-rata 12-60 tahun yang aktif menggunakan seluler dan hobi menggunakan *internet mobile*.

2. Target Market Premium

Merupakan target *market* untuk produk XL premium (XI. Prioritas). Target *market* ini adalah kalangan atas berusia antara 20-60 tahun yang aktif berkomunikasi menggunakan seluler. Target *market premium* merupakan seseorang yang tidak mau repot untuk mengisi pulsa maupun kuota internet oleh karena itu mereka memilih menggunakan fasilitas pasca bayar.

F. Stuktur Divisi

PT. XL Axiata Tbk. Yogyakarta atau XL Center Yogyakarta memiliki berbagai divisi yang mempunyai tugas dan peran tertentu :



Gambar II.2 Struktur Divisi PT. XL Axiata Tbk. Yogyakarta

1. General manager

General manager PT. XL Axiata Tbk. Yogyakarta memiliki posisi tinggi dalam perusahaan. General Manager sendiri berperan dalam tanggung jawab setiap divisi dan memiliki wewenang untuk mengatur setiap karyawan. General manager juga harus memimpin briefing pagi dan menunjukan progress perusahaan dalam segi penjualan produk dan tentang produk baru. Tugas lainnya adalah menjaga agar terjadinya iklim harmonis dilingkungan kerja.

2. Facilities Management

Facilities management merupakan bagian atau divisi kerja di PT. XL Axiata Tbk. Yogyakarta yang bertugas untuk mengatur segala fasilitas gedung termasuk pengembangan dan tanggung jawab serta karyawan gedung (office boy, security).

3. Finance

Finance merupakan bagian atau divisi kerja di PT. XL Axiata Tbk. Yogyakarta yang bertugas untuk mengatur arus keuangan mulai dari gaji karyawan gedung, pemasukan XL Center, dan dana event marketing.

4. Sales & Marketing

Sales & marketing merupakan bagian atau divisi kerja di PT. XL Axiata Tbk. Yogyakarta yang bertugas untuk menjual produk XL serta menjalin kerjasama dengan pihak lain agar produk dapat dijual denagn baik. Sales & marketing juga bekerjasama dengan divisi promo untuk membuat event marketing.

5. Promo

Divisi promo merupakan bagian atau divisi kerja di PT. XL Axiata Tbk.

Yogyakarta yang bertugas untuk mempromosikan dan mengiklankan segala produk dari XL. Divisi promo terdiri dari 2 tingkatan yaitu:

a. Promo coordinator

Promo coordinator sebagai kepala divisi promo dan berperan dalam menentukan konsep utama promo maupun iklan. Promo coordinator juga sebagai kunci dalam membuat segala aktifitas promosi maupun iklan karena memiliki wewenang dan tanggung jawab. Promo coordinator didampingi promo staff dalam seluruh kegiatan promosi.

b. Promo staff

Promo staff merupakan satu tingkat dibawah promo coordinator.

Promo staff dibagian divisi promo bertugas untuk mengeksekusi kegiatan promo mulai dari survey, desain material promo, dan membuat event marketing. Promo staff dalam membuat kegiatan promo haruslah sesuai persetujuan promo coordinator.

6. Dealer XL Yogyakarta (KOMUNIKA)

Dealer XL Yogyakarta merupakan mitra dari PT. XL Axiata Yogyakarta dan mempunyai peran untuk mendistribusikan produk XI. ke outlet handphone dan menjual produk XL melalui direct selling. Dealer XL juga mempunyai peran untuk membantu team promo PT. XL Axiata Yogyakarta dalam segala bentuk aktifitas promo dan event marketing. Dealer XL Yogyakarta sendiri memiliki 2 kantor yang terletak di Bantul dan Jl.Monjali Yogyakarta.

G. Fasilitas Perusahaan

PT. XL Axiata Tbk. Yogyakarta atau XL Center Yogyakarta memiliki berbagai fasilitas untuk karyawan maupun *customer*, fasilitas tersebut meliputi:

a. Ruang kerja

Ruang kerja merupakan fasilitas untuk semua karyawan dimana disediakan meja sendiri dan lingkungan yang nyaman dengan AC

dan pintu akses serta *security* sehingga menciptakan situasi yang nyaman dan aman.

b. Ruang conference

Ruang conference merupakan fasilitas karyawan untuk melakukan meeting, diruang tersebut disediakan kamera sehingga dapat melakukan meeting atau rapat dengan karyawan dilain daerah.

c. Ruang training

Ruang *training* merupakan ruangan untuk melakukan *training* bagi karyawan baru khususnya bagian *customer service* dan bagi SPG/SPB. Tidak hanya untuk *training*, ruangan ini biasa juga digunakan untuk berbagai aktivitas seperti *briefing*, makan bersama, *meeting* besar, dan kegiatan lain.

d. Customer Service

Customer service merupakan fasilitas bagi customer untuk melakukan complain ataupun melakukan pembelian produk XL. Disini juga disediakan berbagai cemilan dan minuman khusus untuk customer, sehingga customer tidak merasa bosan.

BAB III

DESKRIPSI HASIL DAN ANALISIS KULIAH KERJA LAPANGAN

A. Deskripsi Hasil Kuliah Kerja Lapangan

Deskripsi Hasil kuliah kerja lapangan ini memberikan gambaran berkaitan dengan kegiatan yang penulis lakukan selama menempuh kuliah kerja lapangan di PT. XL Axiata Tbk. Yogyakarta khsususnya divisi promosi. Berdasarkan pengalaman dari mengikuti proses dalam kegiatan promosi maupun event marketing, penulis mendapatkan informasi bahwa dalam merancang kegiatan promosi ataupun event marketing ada beberapa tahapan yang harus dilakukan, yaitu brainstorming, memilih target audience promo dan event marketing, menentukan target promo dan event marketing, desain material promo, dan yang terakhir adalah menentukan man power.

Selama penulis mengikuti proses KKL selama 2 bulan, penulis juga mendapatkan gambaran hasil kerja kuliah lapangan, yaitu :

1. Promosi PT. XL Axiata Tbk. Yogyakarta

Promosi merupakan salah satu cara yang digunakan perusahaan untuk menginformasikan pesan kepada publik yang ingin dicapai. Agar pesan yang diinformasikan dapat dimengerti dengan baik, maka isi promosi harus dapat menjangkau target yang ingin dituju. Aktivitas promosi yang dilakukan untuk memasarkan produk XL diserahkan kepada divisi promosi. Bagi PT. XL Axiata Tbk. Dalam aktifitas promo sendiri juga memiliki bebrapa tahap seperti identifikasi

audience, menentukan tujuan promosi, merancang pesan, membuat desain, dan memilih saluran pemasangan materi promo. Promosi yang baik akan mudah tercapai jika memperhatikan isi pesan yang disampaikan, desain promosi yang menarik dan memperhatikan *spot* yang akan digunakan untuk promosi.

Aktivitas promosi yang dilakukan PT. XL Axiata Tbk. Yogyakarta meliputi pemasaran produk-produk XL melalui sarana media luar ruang (brosur, *flyer*, baliho) dan *event marketing*. Aktivitas promosi yang dilakukan oleh PT. XL Axiata Tbk. Yogyakarta diharapkan mendapat respon yang positif sehingga *feedback* dan *revenue* yang diharapkan cepat tercapai. Agar aktifitas promosi dapat berjalan dengan baik dan lancar maka yang perlu diperhatikan, yaitu:

a. Mengidentifikasi audience yang dituju

PT. XL Axiata Tbk. merupakan perusahaan yang menyediakan layanan operator seluler. Saat ini handphone atau seluler dimiliki oleh berbagai kalangan dan berbagai umur. Dari hal tersebut sehingga dapat ditentukan target audience yang hendak dituju, yakni semua orang yang menggunakan handphone atau seluler dari berbagai segmentasi dan kalangan. Karena target audience sangatlah luas maka pesan promosi atau aktivitas promosi haruslah dapat dibaca dan ditujukan untuk semua orang.

b. Menentukan tujuan promosi

Aktivitas promosi yang dilakukan XL memiliki tujuan, yaitu agar konsumen dan calon konsumen mengerti akan adanya *brand* XL dan produknya serta mau membeli produk tersebut. Tujuan promosi yang lain adalah memberi pengalaman menarik bagi konsumen dan calon konsumen dengan menggunakan produk XL. Dari berbagai tujuan diatas maka yang diharapkan setelah aktivitas promosi berhasil dilakukan adalah kenaikan penjualan produk dan kenaikan *revenue*.

c. Merancang pesan

PT. XL Axiata Tbk. lebih mengutamakan pesan yang langsung tanpa terlalu banyak basa-basi dan pesan tersebut dapat dijangkau oleh semua audience. Kalimat yang digunakan untuk berpromosi ini biasanya telah dipilih terlebih dahulu, karena walaupun terkesan singkat tetapi dapat mencakup semua pesan yang hendak disampaikan. Pemilihan warna, penempatan gambar atau logo, bentuk huruf, dan pemilihan kata-kata diperhatikan dengan cermat agar dapat diterima dan tidak berkesan ambigu oleh konsumen maupun calon konsumen. Mengingat konsumen atau target konsumen produk XL mencangkup semua kalangan, oleh karena itu pesan yang disampaikan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti banyak orang dan menggunakan media yang masih dipercaya dapat menarik konsumen dengan mudah dan terjangkau seperti flyer, social media, baliho, spanduk, dan poster.

PT. XL Axiata Tbk. Yogyakarta memiliki proses yang biasanya dilalui untuk merancang pesan yang ingin disampaikan sehingga berkahir kepada konsumen. Proses tersebut meliputi 2 tahap yaitu:

1) Menentukan konsep desain promosi

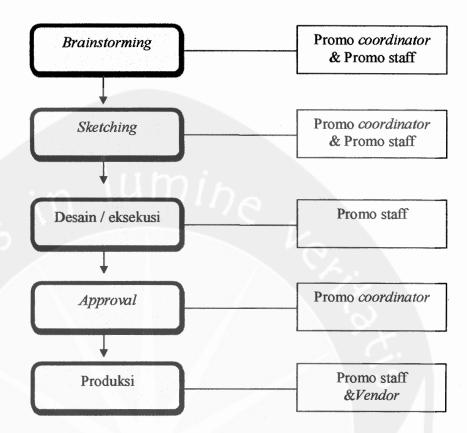
Konsep desain merupakan langkah awal dimana berbagai informasi atau pesan dikumpulkan hingga pada akhirnya akan diubah kedalam bentuk media informasi yang diinginkan. Media informasi kemudian diaplikasikan kedalam bentuk flyer, poster, baliho, dan spanduk. Pada tahap menentukan konsep desain, promo coordinator dan promo staff yang paling berperan. Promo coordinator dan promo staff melakukan brainstorming mengenai konsep desain yang akan dibuat dan tentu saja haruslah mengerti baik tentang produk yang akan dipromosikan.

Promo *coordinator* akan memberikan gambaran umum mengenai konsep yang akan dibuat dan mengingatkan tentang *guidence* yang berlaku diperusahaan. Setelah konsep umum ini diberikan, promo *staff* yang bertugas membuat desain akan menentukan berbagai macam item seperti gambar dan bentuk huruf yang akan dimasukan dalam pembuatan desain.

2) Pembuatan desain materi promosi

Setelah konsep desain promo tersusun atau sudah ada *sketch* maka akan dibicarakan kembali oleh promo *coordinator* dan

setelah itu maka akan dieksekusi oleh promo staff. Materi promo yang didesain antara lain flyer, poster, spanduk, baliho, dan iklan untuk media sosial. Setiap desain yang dibuat haruslah sesuai guidence atau petunjuk seperti logo perusahaan haruslah ada, font yang digunakan, warna yang digunakan dan size file yang telah dibuat. Tahap berikutnya adalah approval desain dan pada tahap ini hasil desain promo atau iklan yang telah dibuat atau dieksekusi akan diberikan kepada promo coordinator untuk di-approval atau disetujui. Jika promo coordinator menganjurkan untuk revisi maka akan segera direvisi dan jika tidak ada revisi maka akan dilangsung diproduksi atau cetak oleh vendor yang bekerja sama dengan perusahaan.



Gambar III.1 Struktur Tahap Pembuatan Desain

d. Seleksi saluran dan pemasangan materi promo tahap memilih saluran untuk materi promo adalah salah tugas dari promo coordinator. Biasanya, materi promo yang telah diproduksi akan langsung disalurkan ke dealer dan dealer sendiri merupakan mitra perusahaan yang bertugas untuk mendistribusikan produk XL ke pasar atau outlet dan konsumen secara langsung. Selain mendistribusikan produk XL, peran dealer adalah membantu dalam hal pemasangan material promo dan iklan. Pemasangan material promo dapat dilakukan di outlet, dijalan khusus untuk pemasangan spanduk, dan di booth pada saat event marketing.

Pada tahap memilih saluran untuk pemasangan material promo ini diperlukan data lapangan yang sesuai.

Untuk pemasangan material promo paling banyak adalah di *outlet* yang menyediakan produk operator seluler dan di *handphone center*. Untuk di *outlet* dan *handphone center* biasanya akan dipasang material promo berupa poster, stiker, dan layar toko yang telah di *branding* XL. Untuk pemasangan poster sendiri biasanya per-*outlet* berkisar 5 lembar poster yang ditempel.

2. Event marketing

Event marketing adalah suatu bentuk kegiatan yang dilakukan dan didesain oleh perusahaan untuk menarik perhatian dan melibatkan suatu merek dengan cara melakukan kegiatan dan interaksi. Event marketing juga bertujuan untuk mendongkrak penjualan dan sebagai salah satu bentuk saluran kegiatan promosi. Event marketing biasanya dilakukan ditempat yang berpotensi mendatangkan konsumen seperti tempat wisata, tempat umum, café, dan sekolah-sekolah. Event marketing yang baik dapat mendatangkan konsumen sehingga mau membeli produk yang ditawarkan. Tidak hanya menjual produk, event marketing XL juga mengajak konsumen untuk berinteraksi langsung dengan produk sehingga konsumen diberi kesempatan untuk memiliki experience atau pengalaman saat menggunakan produk XL.

Aktivitas event marketing yang dilakukan PT. XL Axiata Tbk.

Yogyakarta menggunakan cara sedemikian rupa dalam membuat dan

mengemas event marketing. PT. XL Axiata Tbk. Yogyakarta mencoba mengajak para konsumen untuk datang ke booth dan merasakan pengalaman dalam menggunakan produk XL seperti merasakan kecepatan akses internet 4G dari XL. Dengan mengajak konsumen masuk kedalam produk tersebut maka diharapkan adanya pembelian produk XL. Event marketing tidak bisa berjalan dengan baik tanpa adanya persiapan yang matang seperti konsep dan strategi event marketing.

a. Konsep event marketing

Agar event marketing berjalan dengan baik dan sesuai tujuan maka dibutuhkanlah konsep yang benar-benar matang. Konsep event marketing menjadi pedoman awal tujuan event tersebut akan dibawa ke arah mana. Dalam konsep event marketing ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu:

1) Memilih audience

Audience menjadi salah satu unsur penting dalam perusahaan.

Audience bisa jadi merupakan konsumen maupun calon konsumen. Memilih audience merupakan tahap awal dalam merencanakan event marekting, pemilihan audience event marketing oleh PT. XL Axiata Tbk. Yogyakarta adalah berdasarkan lokasi dan segmentasi. Jadi, langkah awal sebelum memulai atau membuat event marketing perlu adanya survey dan data lokasi yang akan dipilih.

2) Merancang pesan komunikasi

Dalam event marketing perlu adanya pesan yang akan disampaikan. Pesan yang biasa disampaikan berupa promosi atau iklan dari produk XL sendiri. Pesan komunikasi yang disampaikan tergantung pada fokus penjualan yang ditentukan perusahaan. Pesan yang akan disampaikan berupa promosi atau iklan dapat berupa material seperti poster, banner, umbulumbul. Pesan komunikasi yang disampaikan bisa juga berupa interaksi langsung seperti dengan games atau kuis yang berkaitan dengan promo yang ada.

3) Menentukan target event marketing

Tujuan event marketing adalah menarik konsumen untuk hadir dan mengenal produk XL dengan harapan adanya pembelian diakhir. Selain menarik konsumen untuk hadir ke event tersebut, event marketing juga ditargetkan untuk menghasilakan revenue dari yang dihasilkan event tersebut. Jadi, target audience yang hadir dan revenue yang dihasilkan haruslah ditentukan dahulu sebelum event marketing dilaksanakan.

b. Startegi event marketing

Strategi merupakan pondasi event marketing, tanpa adanya strategi maka event marketing tidak bisa berjalan dengan baik. Sebelum membuat event marketing, PT. XL Axiata Tbk. Yogyakarta perlu

adanya brainstorming antara divisi promo dan marketing. Brainstorming ini guna untuk menentukan strategi event marketing. Strategi event marketing merupakan taktik atau rencana yang akan dilaksanakan pada saat event berlangsung agar target atau tujuan dapat diperoleh. Strategi event marketing dapat berlangsung dengan baik jika ada support yang baik juga. Bentuk support yang mendukung event marketing yaitu:

1) Material promo

Material promo dapat berupa poster, *flyer*, *video*, *banner*, dan spanduk. Material promo dapat menarik *audience* pada saat *event marketing*. Dengan desain atau bentuk material promo yang menarik serta pesan yang dapat diterima *audience* maka hal ini merupakan salah satu strategi agar *event* berjalan sukses.

2) Man power

Man power dapat berupa SPG/SPB pada saat event berlangsung. Peran SPG/SPB adalah sebagai kunci menarik audience dan interaksi secara langsung dengan audience. SPG/SPB yang menarik serta memiliki kemampuan komunikasi yang baik pula maka akan dapat menarik audience untuk membeli dan mengunakan produk XL. Hal ini merupakan salah satu strategi agar event berjalan baik dan dapat meningkatkan pembelian produk.

3. Bentuk Event Marketing

Dari segala proses yang meliputi pembentukan konsep dan strategi maka terbentuklah event marketing. Selama proses kuliah kerja lapangan selama 2 bulan penulis mengikuti 3 event marketing dari proses hingga eksekusi lapangan. Berikut beberapa bentuk event marketing yang diikuti oleh penulis:

a. Konser 3 diva

Pada tanggal 23 April 2016 PT. XL Axiata Tbk. Yogyakarta melakukan *join event* dengan *event* konser 3 diva yang dilaksanakan di Hotel Royal Ambarukmo. Pada event tersebut XL menyediakan *booth* untuk berjualan produk XL. Selama konser berlangsung, SPG bertugas untuk menjual produk XL prioritas disekitar *venue event* dengan menawarkan kepada pengunjung *event*.

b. Launching XL 4G LTE

Launching XL 4G LTE merupakan salah satu event besar yang dilakukan PT. XL Axiata Tbk. Pada tanggal 11 Mei 2016 PT. XL Axiata Tbk. memperkenalkan fitur baru untuk operator XL, yaitu 4G LTE yang merupakan layanan generasi baru untuk pelanggan dalam hal netwok atau jaringan internet. Launching XL 4G LTE sendiri dilakukan dikota-kota besar salah satunya Yogyakarta. Launching XL 4G LTE Yogyakarta berlokasi di Candi Prambanan dengan konsep yang telah ditentukan oleh pusat berupa event

musik dan event marketing. Jadi selain adanya hiburan musik, pada launching ini juga diadakan selling melalui booth dan direct selling kepada wisatawan.

c. Launching Yonder Music

Pada tanggal 4 Juni 2016. PT. XL Axiata Tbk. mengeluarkan aplikasi baru bagi pengguna XL yang memberikan kemudahan mengakses musik bagi pengguna aplikasi tersebut. *Launching* aplikasi baru ini juga dilakukan dikota-kota besar salah satunya Yogyakarta, dan berlokasi di Liquid Bar and Kitchen. Konsep *launching* telah ditentukan oleh kantor pusat berupa *event* musik dengan bintang tamu Afgan, selain disuguhkan hiburan musik dijuga diadakan *open booth* diarea lokasi *event*.

4. Faktor Penentu Keberhasilan Event Marketing

Event marketing yang dibuat oleh PT. XL Axiata Yogyakarta tentu saja diharapkan dapat berhasil. Event marketing PT. XL Axiata Yogyakarta sendiri dapat dikatakan berhasil jika:

a. Konsep event dapat mendatangkan audience

Konsep event marketing yang sudah dibuat oleh PT. XL Axiata Yogyakarta diharapkan dapat mampu mendatangkan audience baik disekitar venue event ataupun diluar venue event. Audience yang hadir berpotensi untuk dapat membeli produk XL dan mengikuti acara event yang diselenggarakan.

Terjadinya komunikasi

Pada saat event berlangsung tentu saja diharapkan adanya interaksi atau komunikasi antara SPG/SPB dengan konsumen. Dengan adanya interaksi atau komunikasi tersebut audience diajak untuk mendapatkan pengalaman yang berkesan mengenai event XL dan selanjutnya diharapkan audience untuk membeli produk XL pada saat event. Komunikasi yang terjadi tidak hanya dari SPG/SPB melainkan dari promo material yang digunakan juga. Audience diharapkan mampu untuk mengetahui pesan yang disampaikan oleh XL melalui material promo yang ada.

B. Deskripsi Kerja Mahasiswa

Penulis mengikuti KKL selama 2 bulan di PT. XL Axiata Tbk. Yogyakarta pada tanggal 6 April 2016 sampai dengan 6 Juni 2016. Selama mengikuti KKL, penulis mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman khususnya di divisi Promo PT. XL Axiata Tbk. Yogyakarta. Berikut peran dan kegiatan penulis selama KKL:

1. Partisipasi Event marketing

a. Konser 3 diva

Partisipasi penulis dalam event konser 3 diva adalah :

1) Brainstorming

Selama proses KKL penulis selalu diberikan kesempatan untuk ikut berpartisipasi dalam *brainstorming* di divisi promo.

Brainstorming tersebut untuk menentukan konsep dan strategi event marketing. Brainstorming yang diikuti oleh penulis merupakan tahapan dalam menentukan beberapa hal sebagai berikut:

a) Menentukan audience

Menentukan *audience* dapat dilihat dari *event* utama, yaitu konser 3 diva. Dengan tiket minimal yang dijual seharga Rp 500.000 maka dapat dilihat *audience event* tersebut merupakan kalangan atas dengan umur 30-60 tahun sehingga produk yang akan dijual dan ditawarkan adalah produk *premium*, yaitu Xl Prioritas.

b) Menentukan pesan komunikasi

Setelah mengetahui gambaran audience yang akan hadir dalam event tersebut dan menentukan produk yang cocok untuk ditawarkan dan dijual maka dibentuk pesan komunikasi yang akan memperkuat promosi yang dilakukan. Pesan komunikasi dikemas sesuai dengan audience yang hadir, karena akan menjual produk premium maka pesan komunikasi dibuat elite dan dikemas dalam material promo.

c) Menentukan target

Tahap selanjutnya adalah menentukan target *revenue* dari event marketing. Target revenue merupakan target akhir hasil dari penjualan produk.

d) Menentukan material promo

Bentuk *support* untuk memperkuat pesan komunikasi dalam *event* adalah material promo. Dengan *audience* kalangan atas dan bentuk pesan komunikasi yang *elite* maka material promo yang dipilih adalah *roll-banner* dan *mini x-banner* XL prioritas dengan desain hitam dan emas yang elegan.

e) Man power

Tahap akhir dari *brainstorming* adalah menentukan *man power. Man power* yang dimaksud adalah SPG/SPB, karena di PT. XL Axiata Tbk. Yogyakarta merekrut banyak SPG/SPB maka dalam event konser 3 diva dipilih 2 SPG.

2) Team leader

Pada event konser 3 diva penulis berperan sebagai team leader yang bertugas untuk briefing SPG tentang product knowledge, dan sasaran target audience pada saat event. Team leader juga mengawasi SPG agar bekerja sesuai job desk mereka dan selalu push SPG agar target tercapai.

3) Desainer Baliho

Pada event konser 3 diva penulis juga berpartisipasi untuk menjadi desainer baliho konser 3 diva yang diadakan di Hotel Ambarukmo Plaza. Dalam proses desain baliho, penulis dibantu oleh promo staff dan melewati beberapa tahapan, yaitu brainstorming, sketching, eksekusi desain, approval desain, dan produksi desain. Baliho tersebut dipasang didua titik, yaitu Jl.Babarsari dan Jl.Godean Yogyakarta.

b. Launching XL 4G LTE

1) Brainstorming

Selama proses KKL penulis selalu diberikan kesempatan untuk ikut berpartisipasi dalam *brainstorming* didivisi promo. *brainstorming* tersebut untuk menentukan konsep dan strategi *event marketing*.

a) Menentukan audience

Event launching XL 4G LTE merupakan event terbuka bagi tamu undangan, wisatawan candi prambanan dan setiap orang yang memiliki invitation dengan membeli paket internet XL. Jadi, audience event launching XL 4G LTE meliputi semua kalangan dan dengan umur 12-60 tahun. Dengan mengetahui auidence maka ditentukan

produk yang akan dijual adalah produk XL reguler dan XL premium.

b) Menentukan pesan komunikasi

Pesan komunikasi dikemas sesuai dengan *audience* yang hadir, karena akan menjual produk *reguler* dan *premium* maka pesan komunikasi dibuat 2 macam sehingga mencangkup semua kalangan.

c) Menentukan target

Tahap selanjutnya adalah menentukan target *revenue* dari *event marketing*. Target *revenue* merupakan target akhir hasil dari penjualan produk.

d) Menentukan material promo

Dengan *audience* berupa semua kalangan dan bentuk pesan komunikasi yang dapat diterima oleh semua *audience* maka material promo yang dipilih adalah *mock-up, x-banner, roll-banner* dan *mini x-banner* yang berisi materi promo XL *reguler* dan XL *prioritas*.

e) Man power

Tahap akhir dari brainstorming adalah menentukan man power, karena event launching XL 4G LTE termasuk event besar yang dihadiri oleh banyak audience maka dibutuhkan man power yang banyak. Maka ditentukan

man power, yaitu SPG dan dibantu customer service XL Center.

2) Team Leader

Pada launching XL 4G LTE penulis berpartisipasi untuk menjadi team leader yang bertugas untuk briefing SPG tentang product knowledge, dan sasaran target audience pada saat event. Team leader juga mengawasi SPG agar bekerja sesuai job desk mereka dan selalu push SPG agar target tercapai.

3) Desainer

Pada launching XL 4G LTE penulis juga berpartisipasi untuk menjadi desainer invitation launching XL 4G LTE. Dalam proses desain invitation launching XL 4G LTE, penulis dibantu oleh promo staff dan melewati beberapa tahapan, yaitu brainstorming, sketching, eksekusi desain, approval desain, dan produksi desain.

4) Admin Sosial Media

Penulis berpartisipasi untuk menjadi admin sosial media facebook dan twitter XL Jogja (XLSoMe Jogja). Tugas penulis sebagai admin sosial media adalah memosting segala informasi tentang event tersebut dan melakukan promosi lewat sosial media.

c. Launching Yonder music

1) Brainstorming

Selama proses KKL penulis selalu diberikan kesempatan untuk ikut berpartisipasi dalam *brainstorming* didivisi promo. Pada *event* ini, divisi promo melakukan *brainstorming* untuk menentukan konsep dan strategi *event marketing* dan didapatkan hasil sebagai berikut:

a) Menentukan audience

Audience launching Yonder music adalah kelas menengah.

Jika dilihat dari bintang tamu, yaitu Afgan maka audience yang hadir adalah wanita dengan umur rata-rata 17-30 tahun dan sangat menyukai Afgan. Dengan gambaran audience yang diperoleh maka produk yang akan ditawarkan dan dijual di booth adalah produk XL reguler.

b) Menentukan pesan komunikasi

Pesan komunikasi dikemas sesuai dengan *audience* yang hadir, karena yang akan hadir adalah para *fans* Afgan maka pesan komunikasi berupa promosi dibentuk agar *audience* mau membeli produk XL. Pesan promosi yang dibentuk adalah setiap pembelian kartu perdana XL seharga RP 129.000 akan mendapatkan tiket konser Afgan dan kaos Afgan.

c) Menentukan target

Tahap selanjutnya adalah menentukan target revenue dari event marketing. Target revenue merupakan target akhir hasil dari penjualan produk.

d) Menentukan material promo

Dengan *audience* berupa kalangan menengah, jenis kelamin perempuan, usia 17-30, dan menyukai Afgan maka bentuk material promo yang dipilih adalah *mock-up*, *x-banner*, *roll-banner* dan *mini x-banner* yang berisi materi promo dengan desain anak muda dan foto afgan.

e) Man power

Tahap akhir dari brainstorming adalah menentukan man power, karena launching Yonder music termasuk event yang akan dihadiri sekitar 100 maka butuh man power yang banyak. Maka ditentukan man power, yaitu SPG dan dibantu customer service XL Center.

2) Team Leader

Pada launching Yonder music penulis berpartisipasi untuk menjadi team leader yang bertugas untuk briefing SPG tentang product knowledge, dan sasaran target audience pada saat event. Team leader juga mengawasi SPG agar bekerja sesuai job desk mereka dan selalu push SPG agar target tercapai.

3) Admin Sosial Media

Penulis berpartisipasi untuk menjadi admin sosial media facebook dan twitter XL Jogja (XLSoMeJogja). Tugas penulis sebagai admin sosial media adalah memosting segala informasi yang berkaitan tentang event launching Yonder music tersebut seperti venue, harga tiket, jadwal event, dan melakukan promosi lewat sosial media.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan KKL

Dalam proses KKL di PT. XL Axiata Tbk. Yogyakarta selama 2 bulan, penulis ditempatkan pada divisi promo. Divisi promo PT. XL Axiata Tbk. Yogyakarta mempunyai tugas dan peran dalam menangani segala hal yang berhubungan dengan branding, promo, iklan dan event marketing. Event marketing merupakan salah satu kegiatan yang paling sering dilakukan karena event marketing merupakan salah satu media yang digunakan perusahaan dalam kegiatan promosi.

1. Peran Event Marketing

Dalam event marketing yang dilakukan PT. XL Axiata Tbk.
Yogyakarta terdapat beberapa peran, yaitu:

a. Event marketing sebagai media promosi

PT. XL Axiata Tbk. Yogyakarta tidak hanya melakukan promosi dengan media baliho, poster, ataupun spanduk saja, namun salah satu promosi yang digunakan adalah melalui event marketing. Menurut Kasali (2007) aktifitas yang dilakukan PT. XL Axiata Tbk. Yogyakarta merupakan salah satu media promosi bellow the line yang bertujuan untuk merangkul konsumen agar tertarik dengan produk XL dan promosi yang dilakukan pada saat event marketing dapat langsung diterima oleh konsumen ataupun calon konsumen. Promosi dengan interkasi secara langsung kepada pelanggan menyebabkan informasi yang diberikan langsung didapatkan oleh pelanggan. Media promosi seperti ini lebih efektif untuk menarik audience, namun target audience sangatlah terbatas, yaitu hanya diarea event itu saja. Hal ini terbukti dengan adanya konsumen yang tertarik untuk datang ke booth atau venue XL untuk sekedar melihat-lihat produk XL ataupun mengikuti games bahkan membeli produk-produk XL.

b. Event marketing sebagai bentuk interaksi dengan konsumen Menurut Kotler dan Keller (2007:205), perusahaan mensponsori kegiatan dan program-program yang dirancang untuk menciptakan interaksi setiap hari atau interaksi yang berkaitan dengan merek.
Dengan adanya event marketing yang dilakukan PT. XL Axiata Tbk. Yogyakarta maka akan memberikan konsumen sebuah pengalaman menarik yang berhubungan dengan produk XL. Event marketing XL yang dikemas dengan berbagai kuis dan games secara tidak langsung mengajak konsumen atau calon konsumen untuk belajar mengenai berbagai produk XL. Bentuk interaksi yang

dilakukan pada saat event tidak hanya dengan kuis ataupun games tetapi juga dengan berbagai edukasi produk melalui SPG/SPB atau dengan materi promo yang ada.

c. Event marketing menciptakan brand awareness yang instan Setiap event marketing diharapkan dapat menciptakan brand awareness yang instan. Tentu saja diperhatikan berbagai faktor seperti venue dan perlengkapan atau material yang digunakan. Venue yang dipilih haruslah strategis dan material promo seperti akrilik, poster, roll banner, mockup, dan musik yang berada di venue atau booth haruslah lengkap. Venue yang strategis dan material yang lengkap dapat memberikan brand awareness bagi audience yang berada disekitar venue sehingga audience langsung dapat mengetahui bahwa ada event XL ditempat tersebut. Dengan cara perusahaan melakukan promosi berupa event marketing tersebut maka diharapkan konsumen memiliki kesadaran merek (brand awareness) yang tinggi. Selain itu diharapkan juga agar konsumen dapat mengidentifikasi suatu merek (baik mengenal maupun mengingatnya) dengan detail tertentu (simbol, suara, gambar, dan lain-lain). Kesadaran merek (brand awareness) berperan dalam mempengaruhi keputusan pembelian konsumen. Konsumen akan memilih suatu produk yang lebih dikenalnya (diketahuinya) dibandingkan dengan membeli suatu produk yang belum pernah dikenalnya sama sekali. Dengan pemilihan venue

yang strategis dan berbagai material promo yang lengkap dan menarik dalam setiap event marketing yang diadakan PT. XL Axiata Tbk. Yogyakarta, tentu saja akan menarik minat *audience* pada produk XL sehingga dapat membangun minat *audience* untuk menggunakan produk ataupun dapat menciptakan produk XL dibenak *audience*.

d. Event marketing sebagai upaya mengalahkan pesaing

Menurut Bansal et al., 2005 daya tarik pesaing adalah ketersediaan alternatif jasa yang sejenis yang dapat menarik perhatian pelanggan. Apabila pesaing dirasa lebih menarik dan memuaskan, maka konsumen akan berpindah ke layanan yang lebih menarik, lebih dapat dipercaya, atau menyediakan kualitas yang lebih tinggi. Event marketing yang dilakukan secara konstan atau rutin oleh PT. XL Axiata Tbk. Yogyakarta merupakan salah satu upaya untuk mengalahkan pesaing atau operator seluler lain. Mengingat pesaing juga menggunakan event marketing sebagai salah satu strategi marketing dan promosi maka PT. XL Axiata Tbk. Yogyakarta mencoba memperluas jangkauan event dengan join event lain agar produk XL dapat dijangkau oleh semua kalangan. Seperti contoh event konser 3 diva dimana hanya XL yang open booth pada event tersebut. Dengan peningkatan jangkauan event marketing yang dilakukan maka diharapkan mampu mengalahkan pesaing dalam hal penjualan maupun brand awareness.

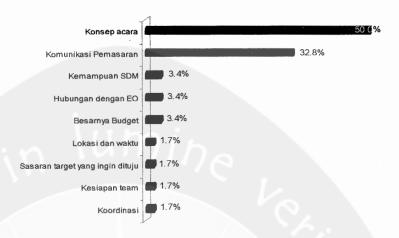
e. Event marketing meningkatkan revenue

Menurut Kotler dam Keller (2007:205), perusahaan mensponsori kegiatan dan program-program yang dirancang untuk menciptakan interaksi setiap hari atau interaksi yang berkaitan dengan merek. Event marketing yang dilakukan PT. XL Axiata Tbk. Yogyakarta dapat menciptakan interaksi dengan audience hal ini sebagai salah satu media promosi untuk meningkatkan penjualan dan menghasilkan revenue bagi perusahaan. Material promo yang berisi pesan iklan yang menarik maka akan mendatangkan audience dan terjadilah pembelian produk. Intensitas event marketing yang dilakukan PT. XL Axiata Tbk. Yogyakarta hampir setiap minggu sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan revenue dari pembelian produk XL. Ditambah dengan promo menarik yang ada disetiap minggu maka akan lebih dapat menarik audience untuk membeli produk XL.

2. Faktor Penentu Keberhasilan Event Marketing

Ada beberapa faktor yang menjadi penentu keberhasilan *event* marketing, yaitu sebagai berikut:

Tabel III. 1
Faktor-faktor Penentuan Keberhasilan *Event Marketing*



(Sumber: Divisi Riset PPM Manajemen, Mei 2008)

Berdasarkan faktor penentu keberhasilan *event marketing* di atas, ada 2 faktor utama yang membuat *event* pada PT. XL Axiata Tbk. Yogyakarta dikatakan berhasil, yaitu:

a. Konsep event

Konsep event yang diselenggarakan oleh PT. XL Axiata Tbk. Yogyakarta menjadi faktor utama dalam mendatangkan audience yang banyak karena konsep yang dibuat dapat membuat audience merasa senang dan tertarik. Seperti event launching Yonder music dengan adanya hiburan konser Afgan yang dapat mengundang anak-anak muda dan bahkan fans club Afgan. Faktor ini menunjukan bahwa konsep yang dibuat sesuai dengan kesukaan dan keinginan audience.

b. Komunikasi

Komunikasi yang terjadi pada saat event marketing yang diselenggarakan oleh PT. XL Axiata Tbk. Yogyakarta menjadi faktor kedua dalam menunjang keberhasilan event tersebut. Komunikasi yang terjadi dapat berasal dari material promo yang ada dan juga adanya interaksi SPG/SPB dengan konsumen dengan berbagai games dan trial internet XL.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan KKL yang telah dibuat maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Event marketing yang dilakukan XL termasuk kedalam jenis local public special events hal ini dapat dilihat dari event yang dilakukan hanya meliputi area Yogyakarta saja.
- Sebelum event marketing dilakukan haruslah ditentukan beberapa hal yaitu: menentukan audience, menentukan pesan komunikasi, menentukan target, menentukan material promo, menentukan man power
- 3. Dari berbagai *event* yang dilakukan, peran *event martketing* sangat berpengaruh terhadap minat konsumen. Hal ini dapat dilihat dari :
 - a. Event marketing sebagai media promosi yang dapat langsung diterima oleh audience. Dengan berbagai bentuk komunikasi pesan dan material promo yang dipakai pada saat event marketing tentu saja dapat langsung diterima oleh audience. Pesan yang langsung diterima oleh audience menarik minat audience untuk mencoba atau membeli produk dari XL.
 - b. Event marketing sebagai bentuk interaksi dengan konsumen.
 Dengan adanya interkasi yang dilakukan oleh SPG/SPB dengan konsumen maka pesan yang disampaikan akan lebih dapat

langsung diterima karena adanya tatap muka. Interaksi yang dilakukan ditambah dengan *trial* produk dan berbagai game lebih menarik minat konsumen.

c. Event marketing menciptakan brand awareness yang instan.

Dengan berbagai pesan komunikasi dan berbagai macam material promo pada saat event marketing tentu saja hal itu menjadi terpaan bagi audience yang berada disekitar event marketing.

Terpaan yang terjadi dapat mencipatkan brand awareness yang instan dibenak audience. Brand awarenessyang terbentuk dapat membangun produk XL dibenak audience. Brand awareness dapat menciptakan suatu produk menjadi top of mind dibenak audience sehingga dapat membangun minat audience untuk membeli produk XL.

B. Kritik dan Saran

1. Kritik

a. Kurangnya promo staff di XL menyebabkan pekerjaan promo staff menjadi multi fungsi dari pekerjaan survey, team leader, desain, branding, dan lain-lain, sehingga dapat menyebabkan mereka tidak dapat fokus. Hal ini menyebabkan pekerjaan tidak berjalan efisien sesuai dengan deadline padahal pekerjaan didivisi promo bisa terhitung banyak seperti desain material promo yang terus update per-minggu. b. Pemilihan atau perekrutan SPG/SPB yang kurang selektif, misalnya beberapa SPG/SPB yang kurang komunikatif mengakibatkan event marketing kurang dapat menarik audience.

2. Saran

- a. Menambah SDM didivisi promo atau membuat divisi kreatif, karena dengan adanya penambahan SDM atau membuat divisi kreatif dapat meringankan pekerjaan dan menambah support didivisi promo khususnya dibagian desainer sehingga seluruh pekerjaan dan perencanaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.
- b. Lebih memperketat dan selektif dalam perekrutan SPG/SPB sesuai dengan job desk yang telah ditentukan sehingga SDM yangterpilih adalah SDM yang mampu bekerja sesuai job desk dan mampu berkomunikasi dengan baik sehingga dapat menarik minat audience dalam event marketing.

DAFTAR PUSTAKA

- Bansal, Harvir S. & Peter A. Voyer. 2005. Word-of-Mouth Processes Within a Service Purchase Decision Context. SAGE. Journal of Service Research, Vol. 3, No. 2, pp. 166-177. Diakses pada tanggal 20 November 2016.
- Belch, G. & Belch, M. 2007. Advertising and Promotion. New York: McGraw-Hill.
- Fandy, Tjiptono, 2008. StrategiPemasaran. Yogyakarta: Andi.
- Gitosudarmo, Indriyo. 2000. Manajemen Pemasaran, Yogyakarta: BPFE.
- Hoyle, Leonard H. 2006. Event Marketing. Jakarta: PPM.

- Kasali, Rhenald. 2007. Manajemen Periklanan, Konsep dan Aplikasinya di Indonesia. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Khoon Y. Koh, PhD dan Anita A. Jackson, PhD. 2006. Special Events Marketing: An Analysis of a Country Fair. Journal of Convention & Event Tourism, Vol. 8(2).
- Kotler, Philip. 2003. *Manajemen Pemasaran*. Edisi Ke-11. Jakarta: Indeks Kelompok Gramedia.
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. 2007 (terj. Benjamin Molan). *Manajemen Pemasaran*. Edisi Ke-12Jilid 1. Jakarta: PT Indeks.
- Kotler, Philip dan Gary Armstrong. 2008. *Prinsip-PrinsipPemasaran*. EdisiKe-12 Jilid2. Jakarta: PenerbitErlangga.
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. 2009. Manajemen Pemasaran. EdisiKe-13 Jilid 1 & 2.
- Rangkuti Freddy. 2004. Flexibel marketing, teknik agar tetap tumbuh dalam situasi bisnis yang bergejolak dan analisis kasus. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rangkuti, Freddy. 2009. Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus Integrated Marketing Communication. Jakarta: PT. Gramedia PustakaUtama.
- Shimp, Terence A. 2000. Periklanan Promosi. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Referensi Online:

- JAKARTA IndoTelko. 2015, 26 Desember. "Ini Klasemen Operator untuk Layanan 4G di 2015". http://www.indotelko.com/kanal?c=id&it=Klasemen-operator-4G-2015.Diakses pada 12 Maret 2016 pukul 21.20.
- Ketut krisna Wijaya. 2014, 25 November. "Inilah laporan kinerja dan finansial 3 operator seluler terbesar di Indonesia pada Q3 2014". https://id.techinasia.com/laporan-kinerja-finansial-xl-telkom-indosat-q3-2014. Diakses pada 10 Maret 2016 pukul 21.00.
- Wijaya. 2009, 27 Januari. "Apa sih ATL, BTL dan TTL?". belajarpemasaran.wordpress.com, Diakses pada diakses pada 10 Maret 2016 pukul 20.00.
- http://www.xl.co.id/corporate/id/perusahaan. Diaksespada13 Maret 2016 pukul 23.00.
- http://www.xl.co.id/corporate/id/perusahaan/profil/sejarah. Diakses pada 13 Maret 2016 pukul 23.15.
- ppm-manajemen.ac.id/. Diaksespada13 Maret 2016 pukul 24.00.
- www.pengusaha-indonesia.com. Diaksespada13 Maret 2016 pukul 24.00.

Lembar Kegiatan KKL

T. XL Axiata Tbk. Yogyakarta

Tanggal: 6 April 2016 s.d 6 Juni 2016

4.1					
10	Hari/Tanggal	Jam	Divisi	Uraian Kegiatan	TTD
1	Pabu, 6 April 2016	08.00	Promo	Perkenalan diri	\$
		10.00	promo	Penjelasan Jobdesk	James
		13.30	promo	Pemberian Materi desain	Ma
2	Karus, 7 April 2016	08.00	Promo	pemberian Materi laporan	
		09.30	Prono	Membuat lapotan DS	3
		13.00	promo	Memburt desarr prano XL Sansung	lle ray
	2/	16.00	Prono	Perisi desain poster	3
3.	Jonat, 8 April 2016	08-06	Prono	Helanjuthan desam poster	
		10.00	prono	Mencetal poster	Jame Or
		14.00	prono	VISIT Joga Horik	
4	Senin / April 2016	08.00	prono	Membantu Membuat Report DS	4
		09.30	prono	Mencatat nomer HP cost	ma
		14.00	prono	Membuat barcode	3
5	selasa, 12 April 2016	16.00	Prono	VISIT dealer Honjali	
		13.00	ргоно	Perkenalan diri	وسمار)
6	Rabu , 13 April 2016	11.00	ргомо	Briefing event 23 April	San
-		15.00	Promo	survey ballho	Om)
7.	kamu. 14 April 2016	09.30	Prono	Brainstroming bansep decim	(hoony)

Hari/Tanggal	Jam	Divisi	Uraian Kegiatan
carus, 14 April 2016	13.00	promo	Membuan sleetch desain
	16.00	promo	mencari materi desam
Jumar, 15 April	00-00	promo	Mencari Materi desam
U .	13.00	Prono	Membrat desambaling
Senin 118 April	08.00	ргоно	briefing pagi
	10.00	promo	membuat desain baliho
	13.00	promo	brainstroming
	15.00	promo.	Pevisi desain
selosa, 19 April	68.00	ргомо	briefing pagi
	10.00	ргомо	Revisi desam
	13.00	ргомо	Approval desain
	15.00	ргоно	Mengitim desain he vendor
Rabu, 20 April	08.00	promo	briefing bogi
	10.00	promo	cek produksi balino
	13.00	promo	cek Material promo
bans, 21 April	08.00	Prono	briefing pagn'
	13.00	ргоно	cek lopasi baling
	15.00	promo	VISIT dealer XL

Ю	Hari/Tanggal	Jam	Divisi	Uraian Kegiatan	TTD
8.	Junear, 22 April	08.00	prono	briefing pagi	, grus
		13.00	prono	1718 It wenue event	Th
9.	Saltu, 23 April	10.00	promo	Coading barang	
		13.00	promo	briefing 8P6	A
		16.00	prono	prepare	and a second
		19-60	promo	The event 3 diva	7
		22-00	promo	Coading-out	
10.	Seam, er April	08.00	prono	briefing pagi	
1		11.60	Promo	desain spanduk	X
	0 /	13.00	promo	Approval promocoord	() A
V	9	16.00	ртомо	Revisi desain spandob	Br
((.	seloja, 26 April	68.00	promo	briefing pagi	0
		(1.00	ргоно	Pevisi Jewin Spanduk	الموا
V		13.00	DIOMO	Approval provo cost d	Ph
2.	kabu, c7 April	08.00	promo	briefing pagi	nen
		11.00	prono	VISIT Konter Jogia	my.
13.	Kamus, 28 April	00.00	promo	briefing pagi	0
		11-60	promo	VISIT Konter Jog19	here
		15.00	ргоно	ten data hasıl VISIT	Pr
			,		

Hari/Tanggal	Jam	Divisi	Uraian Kegiatan	TTD
Jorial, 29 April	08.00	prono	briefing Dagi	Julus
, , , , , , , , , , , , , , , , , , , ,	13.00		VISIA bonter Sleman	Pr
senin, 2 mei	00.00	prono	brieting pagi	1
•	11.00	Drono	VISIT Konter slenar	1 1900
	15.00	ргомо	VISIT HPC Amplaz	Ph
selasa, 3 Hei	00.00	provo	briefing pagi	1
	11-00	prono	Peview has a VISIT	1 900
	13.00	ргоно	Order spanduk	Ph
Rabu, y mei	00.00	ргоно	briefing pag;	our
	13.00	promo	cek spandok.	Jan
senin, g Mei	00.00	ргомо	briefing pagi	Lesson A
	11.00	promo	Antar Spanduk he dealer	Jenghan
selusa, lo Mei	00.00	Drono	brainstroming event	0
	11.00	ргоно	Cek Material Promo	· W
	12.00	DLONO	desain invitation card	Jun 1
	14.00	Роно	posting social riedia	2
Rabu, Ilmei	08.60	ргомо	briefing event	
	12.00	promo	loading Moitinal promo	Justin 1
	16.00	prono	event launching 46 CT6 XL	Ph

Hari/Tanggal	Jam	Divisi	Uraian Kegiatan	TID
amic, 12 Mei	00.00	promo	Loading not Material prior	Q
	11.00	promo	Report event	July Sury
	15.00	promo	peport dokumentasi	n.
furest, 13 Mei	08.00	prono	briering pagi	
	11.00	ргомо	Peulsi peport	1 day
	17.00	prono	Membrat Materi edutesi	M
senn, 16 Mei	60.00	Promo	briefing bagi	July)
	12.00	provo	edutasi konter/outlet	0 11
Selosa, 17 Mei	00.00	promo	breezing pagn	Marie
	11-00	prono	edukasi 46 ke konker	Ph
Raby, 10 Mei	08.00	prono	brainstorming	<i>U</i>
	11-00		desain Stiker 46	Janes /
	15.00		Approval Stiber 46	5
kamıs, 19 Mei	08:66		briefing Pagi	Q
	10.00	·	Order Stiber 46	July 1
	14.00		Meeting haryowar	Ph
jurat, 20 Mei	00.00		briefing pagi	0
	13.00		visit dealer XL	Justiney
***************************************	17,00			Un. I

Hari/Tanggal	Jam	Divisi	Uraian Kegiatan	TTI
Senin, 23 Mei	00.00		Deviloagian Stiker 46	Jun Jun (
·	12.00		Joseph layer tobe	May
Splasq 24 Mei	00.00		kevisi desain	J. Janes
*	13.00		Approval & order desain	Par
Rabu 25 Mei	08.00	min	briefing 46 agent	\
	11-00		membuat devan 1d card	Just.
\sim	15.00		Approval desain	h
Kann, 26 Mei	00.00		briefna pagi	المراق
	13.00		order desain id cord	Jun
Jurat2 7 Mei	00.00		briefing Pagi	, an
	15.00		briefing event	Pan
Sann,30 Mei	08.00		brainstroming event	'\Q
	13.00		Identificasi Audience	(May
saog31 Mei	00.00		brainstoming	41
0	11.00	·	download wateri desan	
	15.00		desain invitation and	/ har
Labo, your	08.00		Pevisi desain	Pho
-t	13.00		Approval	(prograf
	15.00		Other invitation card	Ann

Ì					
NO	Hari/Tanggal	Jam	Divisi	Uraian Kegiatan	TTD
36.	karris, e juni	08.60	Promo	brainstroming	
	. 0	10.00	prono	cek material promo	4
	ζ .	11.00	promo	(ek venue & bagi Invitati	Orthon D
		1500	promo	Share Into Via sourced	h
34.	Junat, 3 Juni	13.00	promo	Meeting 60 event Jorden	many)
38.		19.00	promo	The event yorder	mount
		21-00	promo	dokomentasi even t	Mr.
39.	Genin, 6 juni	08.00	ргомо	pamilian kepada seluruh	June ,
				Karyawan XL Jogfor	Margary

YogyaKarta, 6 Juni 2016. Kepala bagian / divisi

____//

ENDANG ASTUTIONSSIL

Sr. Of Ficer Romo Coordinator
NIK: 90005269

Lampiran 1 *Event* 3 Diva



Live Exclusive Concert

THE KASULTANAN BALLROOM

23 APRIL 2016

ROYAL AMBARRUKMO HOTEL YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adi Sucipto No. 81 Yogyakarta 55281 - Indonesia

RSVP 0274 - 488488. Ext. 7509

Support by:

Support by:

ROYAL AMBARRUKMO









Lampiran 2 Launching 4G LTE XL











Lampiran 3 Launching Yonder

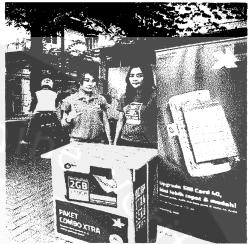






Lampiran 5 Event Direct Selling













Lampiran 5 Desain Poster Promo Paket Internet

SUPER MURAH!! Paket Internet XL HOTROD XTRA LOCAL JARINGAN 2G,3G,4G BONUS NELPON 60 MENIT KE SEMUA OPERATOR RP







Lampiran 6 Desain Street Banner









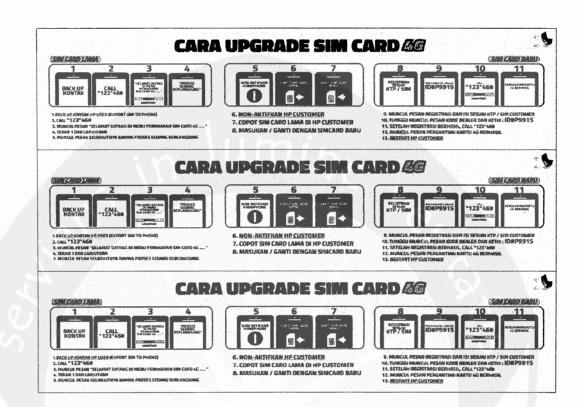


Lampiran 7 Desain Layar *Outlet*



STAR cell

Lampiran 8 Desain Stiker Upgrade 4G XL



Lampiran 9 Desain *ID Card* 4G *Agent*



Lampiran 10 Desain Poster Promo Samsung

